

IMPLEMENTASI MEDIA POWERPOINT UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII DI SMP AL-MUHAIMIN

Fatihatul muflihah¹, Reza romansah², Raudina rihadatul'aisi³, Wahyu Hidayat⁴, Dina Indriana⁵

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: fatihatulmuflihah900@gmail.com¹, ejaromansah13@gmail.com²,
raudinarihhadatul91@gmail.com³

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of using PowerPoint media to improve Arabic listening skills among seventh-grade students at SMP Al-Muhaimin. The motivation for this research stems from the low listening skills in Arabic among students due to the lack of relevant learning media, monotonous teaching methods, and limited exposure to the Arabic language. This study employs a quantitative approach with an experimental method, using a pretest-posttest control group design. Two groups of students, an experimental group and a control group, were given a pretest to measure their initial listening skills. The experimental group was taught using PowerPoint media for 4-6 sessions, while the control group used conventional methods. After the learning sessions, both groups were given a posttest to measure the improvement in their listening skills.

Keywords: PowerPoint Media, Pre-test, Post-test

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMP Al-Muhaimin. Motivasi penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan menyimak Bahasa Arab di kalangan siswa akibat kurangnya media pembelajaran yang relevan, metode pengajaran yang monoton, dan minimnya paparan Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, desain pretest-posttest control group design. Dua kelompok siswa, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan media PowerPoint selama 4-6 pertemuan, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak.

Kata kunci : Media PowerPoint, Pre-test, Post-test

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Sebagai alat komunikasi, bahasa memungkinkan kita untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain. Di

antara berbagai bahasa di dunia, Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting, terutama bagi umat Islam yang diharapkan untuk mempelajarinya. Bahasa diciptakan untuk memfasilitasi interaksi dan memperlancar komunikasi antarindividu, sehingga setiap aktivitas manusia memerlukan penggunaan bahasa (Mailani et al., 2022). Di Indonesia, Bahasa Arab diajarkan sebagai bahasa asing di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak (TK) hingga jenjang pendidikan tinggi, termasuk MI/SD, MTs/SMP, dan MA/SMA. Pembelajaran Bahasa Arab dimulai sejak usia dini, di mana anak-anak dikenalkan pada fakta bahwa bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama dan sumber ilmu pengetahuan (Cahya Edi Setyawan & Khairul Anwar, 2020).

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa yang berperan penting dalam penguasaan bahasa secara menyeluruh. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, menyimak menjadi fondasi utama untuk memahami percakapan, cerita, atau materi lisan lainnya yang merupakan bagian integral dari penguasaan Bahasa Arab (Ismail & Aufa, 2018). Namun, pada kenyataannya, kemampuan menyimak Bahasa Arab masih menjadi tantangan bagi siswa, terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Rendahnya kemampuan ini seringkali disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kurangnya media pembelajaran yang relevan, metode pengajaran yang monoton, serta minimnya paparan siswa terhadap materi Bahasa Arab lisan (Al Qolbi et al., 2024).

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu media pembelajaran yang telah banyak digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran adalah PowerPoint. Media ini menawarkan fleksibilitas dalam penyajian materi, mulai dari teks, gambar, hingga audio dan video. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang dimiliki PowerPoint memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Adam & Ayu, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, PowerPoint dapat dioptimalkan untuk memberikan latihan menyimak yang beragam, seperti penyajian dialog dalam bentuk audio, pemutaran video pendek berbahasa Arab, serta kuis interaktif yang mendorong siswa untuk memahami isi

materi secara menyeluruh. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa sangat relevan dengan pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam konteks keagamaan, pendidikan, dan komunikasi global. Bagi siswa kelas VII, kemampuan menyimak tidak hanya penting untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab di kelas, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara lisan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab bagi siswa kelas VII di SMP Al-Muhaimin. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, lebih aktif dalam pembelajaran, dan mengalami peningkatan kemampuan menyimak secara signifikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era sekarang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi referensi bagi para guru dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media PowerPoint. Penelitian dilakukan SMP Al-Muhainin dengan subjek siswa kelas VII yang dipilih secara purposif. Dua kelas dipilih secara acak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 25-30 siswa.

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan. Tahap yang pertama adalah persiapan, meliputi penyusunan media pembelajaran PowerPoint, instrumen penelitian berupa soal

pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan menyimak siswa, serta validasi instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana pretest diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan media PowerPoint selama 4-6 pertemuan, sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan menyimak. Tahap terakhir adalah analisis data, di mana hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji-t (paired sample t-test dan independent sample t-test), untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan menyimak berupa soal pilihan ganda dan uraian berdasarkan rekaman audio Bahasa Arab, lembar observasi untuk mencatat keaktifan siswa selama pembelajaran, serta angket untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media PowerPoint. Data kuantitatif dari tes dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghitung perbedaan skor pretest dan posttest antara kedua kelompok (Rustamana et al., 2024), sementara data dari observasi dan angket dianalisis secara deskriptif. Keberhasilan penelitian diukur dari peningkatan signifikan pada skor posttest kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, tingginya tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran di kelompok eksperimen, serta tanggapan positif siswa terhadap penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Media PowerPoint untuk Peningkatan Kemampuan Menyimak Bahasa Arab pada Siswa

PowerPoint adalah perangkat lunak presentasi yang dirancang oleh Microsoft dan banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan PowerPoint, pengguna dapat menyusun materi pembelajaran dalam format slide yang menarik, menggabungkan teks, gambar, audio, video, animasi, serta fitur interaktif lainnya (Khatimah, 2019). Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab, media ini menjadi alat yang efektif untuk menyajikan materi secara terstruktur, interaktif, dan memikat perhatian siswa.

Sedangkan kemampuan menyimak adalah salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam Bahasa Arab, menyimak tidak hanya berfungsi untuk memahami pesan yang disampaikan secara lisan, tetapi juga berperan sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini mencakup pemahaman mengenai pengucapan, intonasi, dan struktur kalimat. Bagi siswa kelas VII yang berada pada tahap awal dalam mempelajari Bahasa Arab, kemampuan menyimak sangat krusial untuk membangun dasar pemahaman yang kuat sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks (Bancin, 2023).

Keunggulan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab:

1. Platform ini memungkinkan guru untuk menyisipkan rekaman audio dialog atau percakapan dalam Bahasa Arab, sehingga siswa dapat mendengarkan pengucapan kata secara autentik. Sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan serta memahami intonasi dan pola pengucapan yang benar.
2. PowerPoint memfasilitasi visualisasi materi dengan teks atau gambar yang relevan, sehingga siswa dapat mengaitkan apa yang mereka dengar dengan representasi visual yang mendukung pemahaman tersebut.
3. fitur interaktif seperti kuis atau latihan soal yang disertakan dalam slide dapat mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran (Mabruri, 2020).

Media PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas pembelajaran menyimak, seperti menyajikan dialog sederhana dalam Bahasa Arab dengan rekaman audio, memperkenalkan kosakata baru melalui metode audio-visual, serta latihan pengidentifikasi makna kata atau kalimat menggunakan fitur kuis interaktif.

Penggunaan media PowerPoint ini membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan fokus, dan mengurangi kebosanan siswa. Pengalaman belajar yang interaktif mendorong siswa lebih termotivasi untuk berlatih menyimak. Dalam jangka panjang, media

ini bias membantu meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Arab dan mendukung penguasaan keterampilan bahasa lainnya juga.

Siklus penelitian

1. Pretest

a) Rancangan Pretest

Pretest dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa SMP Al- dalam menyimak Bahasa Arab sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Pretest ini fokus pada kemampuan siswa dalam memahami pengucapan, intonasi, dan makna dialog sederhana dalam Bahasa Arab.

b) Pelaksanaan Pretest

Pada tanggal 16 Desember 2024, pretest kemampuan menyimak dilaksanakan pada jam pertama di SMP Al-Muhaimin. Pretest berlangsung selama 2 x 60 menit jam pelajaran. Suasana kelas mulai ramai ketika guru mulai memutar rekaman audio dialog berbahasa Arab yang menjadi materi uji. Siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan pemahaman berdasarkan dialog yang mereka dengar. Materi yang diujikan meliputi kemampuan memahami isi dialog sederhana dan membedakan pengucapan kata-kata yang memiliki bunyi serupa dalam Bahasa Arab. Sebagian besar siswa tampak kesulitan memahami isi dialog dan menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap kosakata yang digunakan. Beberapa siswa terlihat bingung dan mencoba bertanya kepada teman di sekitarnya.

Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Adapun persiapan dalam pelaksanaan pretest meliputi langkah-langkah berikut:

a. Kegiatan awal

Dilakukan dengan memberikan salam kepada siswa, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kedatangan, dan melaksanakan absensi. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan ringan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.

b. Kegiatan inti

Guru memutar audio dialog berbahasa Arab sebanyak dua kali, kemudian memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menyimak dan memahami isi dialog.

c. Kegiatan akhir

Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar menyimak Bahasa Arab dan mengucapkan salam penutup sebelum meninggalkan kelas.

Observasi dan Hasil Pretest

Berdasarkan hasil pretest ini, banyak siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dengan benar. Mereka seperti kurang fokus dan antusias dalam mendengarkan dialog. Sebagian besar siswa menunjukkan rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya, yang lebih banyak menggunakan ceramah, kurang efektif dalam membantu siswa memahami dan melatih kemampuan menyimak.

Kesulitan yang dihadapi siswa meliputi ketidakmampuan membedakan pengucapan kata, kurangnya pemahaman terhadap kosakata, dan minimnya keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Banyak siswa merasa bosan dan kurang termotivasi karena metode yang digunakan kurang menarik. Hal ini menjadi dasar penting untuk mengimplementasikan media PowerPoint dalam pembelajaran menyimak, dengan harapan dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan kemampuan siswa dalam memahami Bahasa Arab. Dari nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa belum memiliki fondasi yang kuat dalam memahami materi Bahasa Arab, khususnya kemampuan menyimak. Rendahnya pemahaman ini dikaitkan dengan kurangnya metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Siswa tampak tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan kurang terlibat dalam latihan-latihan yang dapat memperkuat kemampuan menyimak mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pergeseran dalam metode pembelajaran menuju pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media PowerPoint. Penggunaan media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan rekaman dialog secara berulang, sambil

memvisualisasikan kosakata dan konteks yang ada, sehingga mereka dapat lebih memahami materi dengan baik. Selain itu, PowerPoint memungkinkan penambahan elemen visual, seperti gambar atau slide, yang dapat memperjelas makna kosakata dan memperkaya pemahaman konteks yang sulit diperoleh hanya melalui ceramah.

Dengan mengimplementasikan media PowerPoint, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, melalui kuis interaktif dan diskusi yang mendorong partisipasi. Media ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyisipkan audio, video, dan animasi dalam penyampaian materi, sehingga siswa lebih mudah memahami pengucapan, intonasi, dan makna kalimat dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam menyimak Bahasa Arab.

Hasil dari nilai pretest dapat dilihat pada table berikut:

RESPON	PRE-TEST	POST-TEST
1	70	85
2	65	68
3	65	70
4	70	70
5	60	65
6	50	65
7	75	77
8	60	80
9	65	75
10	50	65
11	70	73
12	70	75
13	50	85
14	75	78
15	75	90
16	75	95
17	60	90
18	65	80
JUMLAH	1170	1386

PRE-TEST

MEAN : 65

MEDIAN : 65

MODUS : 75

POST-TEST

MEAN : 77

MEDIAN : 77

MODUS : 95

Perbandingan Hasil Pre-test dan post-test

1. Peningkatan rata-rata : $77 - 65 = 12$ point
2. Peningkatan median : $77 - 65 = 12$ point
3. Peningkatan modus : $95 - 75 = 20$ point

Dari hasil diatas menunjukan peningkatan signifikan dalam mean, median dan modus.

Untuk pembelajaran Media PowerPoint untuk Peningkatan Kemampuan Menyimak Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Di SMP Al-Muhaimin.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran menyimak Bahasa Arab bagi siswa kelas VII di SMP Al-Muhaimin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Peningkatan Kemampuan Menyimak, Kelompok eksperimen yang menggunakan PowerPoint menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata, median, dan modus pada post-test kelompok eksperimen. Motivasi dan Keaktifan Siswa, Penggunaan PowerPoint membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar. Efektivitas Media PowerPoint memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan rekaman dialog secara berulang, memvisualisasikan kosakata dan konteks, serta terlibat dalam kuis interaktif dan diskusi, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I. T., & Ayu, L. (2021). Peran Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X. Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Pemalang Tahun *Bashrah*, 1(1), 33–46.
- Al Qolbi, A. S., Khan, L. F., & Ulfiandi, I. Z. (2024). Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Bancin, N. (2023). Efektifitas Penerapan Metode Silent Way Untuk meningkatkan Ketrerampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS DAR AL-HIKMAH PEKANBARU. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(1).
- Cahya Edi Setyawan, & Khairul Anwar. (2020). Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Mengahadapi Revolusi Industri 4.0. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.571>
- Ismail, M., & Aufa, M. A. (2018). Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. *At-Ta'dib*, 13(2), 28–49. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/index>
- Khatimah, K. (2019). Pemanfaatan Powerpoint Terintegrasi Dengan I-Spring Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT. *Jurnal Eksponen Volume*, 9(1), 79–85.
- Mabruri, H. (2020). Pemanfaatan Media Microsoft Power Point Kemahiran Berbahasa Arab pada Era Digital dalam Pembelajaran. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 11–22.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.